

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penelitian dengan metode data panel dan menggunakan 23 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 1998-2005 memberi simpulan bahwa:

1. Penurunan tarif pajak penghasilan badan pada Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 17 tahun 2000 berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini terlihat dari hasil regresi menunjukkan bahwa penurunan tarif pajak penghasilan badan secara signifikan berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* sebagai pengukuran kebijakan dividen. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika tarif pajak penghasilan badan turun, maka proporsi laba bersih yang diterima perusahaan untuk dibagikan sebagai dividen kepada *shareholder* meningkat.
2. Penurunan tarif pajak penghasilan badan pada Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 17 tahun 2000 berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Hal ini terlihat dari hasil regresi menunjukkan bahwa penurunan tarif pajak penghasilan badan secara signifikan berpengaruh positif terhadap *Leverage(B)* sebagai pengukuran penggunaan struktur modal yang berasal dari hutang jangka panjang. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika tarif pajak penghasilan badan turun, maka *internal*

*financing* perusahaan yang berasal dari laba operasional meningkat sehingga perusahaan cenderung menghindari penggunaan *external financing* yang berasal dari penggunaan hutang jangka panjang.

3. Faktor yang mempengaruhi *Dividen Payout Ratio* secara negatif yaitu *Nondebt Tax Shields*. Pada saat rasio jumlah depresiasi dan *tax loss carry forward* terhadap total penjualan meningkat maka kebijakan dividen yang manajemen keuangan adalah menurunkan jumlah *Dividen Payout Ratio*-nya.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Dividen Payout Ratio* secara positif yaitu *Dividen Yield*, dan *Dividend Payout Ratio* selang satu tahun. Pada saat rasio dividen per lembar saham terhadap harga per lembar saham meningkat maka manajemen keuangan mengambil kebijakan dividen dengan meningkatkan *Dividen Payout Ratio*-nya. Begitu pula pada saat rasio total dividen terhadap laba bersih meningkat maka manajemen keuangan mengambil kebijakan dividen dengan meningkatkan *Dividen Payout Ratio*-nya setahun kemudian.
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Leverage (B)* secara positif yaitu Aset dan *Nondebt Tax Shields*. Pada saat jumlah aset meningkat maka penggunaan struktur modal yang berasal hutang jangka panjang pun meningkat. Demikian juga apabila rasio jumlah depresiasi dan *tax loss carry forward* terhadap total penjualan meningkat maka manajemen keuangan cenderung menggunakan hutang jangka panjang dalam struktur modalnya.

6. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Leverage (B)* secara negatif yaitu Profitabilitas dan *Dividend Payout Ratio* selang dua tahun. Pada saat rasio laba bersih terhadap total aset perusahaan meningkat maka manajemen keuangan cenderung menghindari penggunaan hutang jangka panjang dalam struktur modalnya. Demikian pula pada saat rasio total dividen terhadap laba bersih meningkat maka manajemen keuangan akan mengurangi penggunaan hutang jangka panjang pada struktur modalnya dua tahun kemudian

## **B. Saran**

### **1. Saran Untuk Pemerintah.**

Penelitian ini menyarankan bahwa pemerintah sebaiknya melakukan kebijakan perpajakannya pada aspek lain selain penurunan tarif pajak penghasilan badan. Kebijakan perpajakan dengan menurunkan tarif pajak penghasilan badan memberikan pengaruh yang kecil terhadap kebijakan dividen dan struktur modal perusahaan.

### **2. Saran Untuk Manajemen Keuangan.**

#### a. Kebijakan Dividen

Hasil penelitian menyarankan pada saat tarif pajak penghasilan badan menurun maka sebaiknya manajemen keuangan mengambil kebijakan dividen dengan meningkatkan jumlah *Dividen Payout Ratio*-nya. Hal tersebut disebabkan karena *Dividend Payout Ratio*

berpengaruh secara positif terhadap penurunan tarif pajak penghasilan badan.

Faktor-faktor lain yang perlu diperhatikan oleh manajemen keuangan dalam mengambil kebijakan dividen yaitu *Nondebt Tax Shields*, *Dividen Yield*, dan *Dividend Payout Ratio* selang satu tahun. Kebijakan dividen yang diambil oleh manajer keuangan dalam mengukur besarnya *Dividen Payout Ratio* dipengaruhi secara negatif oleh positif *Nondebt Tax Shields*, dan secara positif oleh *Dividen Yield* dan *Dividend Payout Ratio* selang satu tahun.

#### b. Struktur Modal

Hasil penelitian menyarankan pada saat tarif pajak penghasilan badan menurun maka sebaiknya manajemen keuangan menghindari penggunaan struktur modal yang berasal dari hutang jangka panjang dan memilih penggunaan *internal financing* dalam struktur modalnya. Hal tersebut disebabkan karena *Leverage (B)* yang diukur dari tingkat penggunaan hutang jangka panjang berpengaruh secara negatif terhadap penurunan tarif pajak penghasilan badan. Ketika tarif pajak penghasilan turun, maka *internal financing* perusahaan yang berasal dari laba operasional meningkat sehingga perusahaan cenderung menghindari penggunaan *external financing* dari hutang jangka panjang.

Faktor-faktor lain yang perlu diperhatikan oleh manajemen keuangan dalam mengambil kebijakan penggunaan struktur modal yang

berasal dari hutang jangka panjang yaitu *Aset*, *Nondebt Tax Shields*, Profitabilitas, dan *Dividend Payout Ratio* selang dua tahun. Penggunaan struktur modal yang berasal dari hutang jangka panjang dipengaruhi secara positif oleh *Aset* dan *Nondebt Tax Shields*, dan secara negatif oleh Profitabilitas, dan *Dividend Payout Ratio* selang dua tahun.

### **3. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya.**

Penelitian selanjutnya yang ingin mengangkat topik yang sama disarankan untuk mempertimbangkan beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam melakukan penelitian ini, antara lain.

- a. Mempertimbangkan adanya ketentuan *intercorporate dividend tax exemption*, dimana suatu perusahaan dengan persentase kepemilikan tertentu yang menerima dividen dari sebuah perusahaan yang lain tidak dikenakan pajak. Pada penelitian ini perusahaan-perusahaan sampel dianggap sebagai pihak yang memberikan dividen kepada investor individual maupun badan.
- b. Mempertimbangkan adanya *corporate action* yang dilakukan oleh perusahaan (emiten)
- c. Mempertimbangkan persentase jumlah saham yang dimiliki *insider ownership* pada perusahaan tersebut.